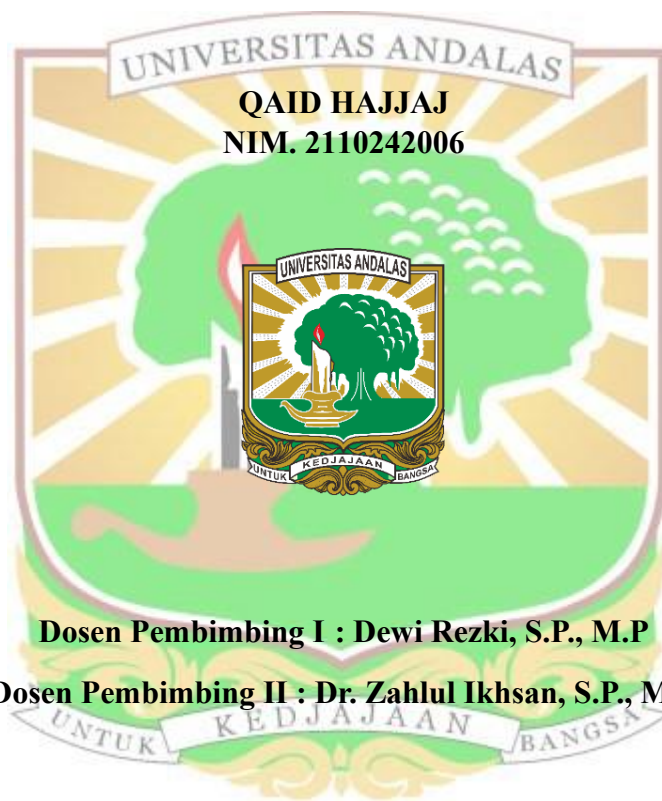


**STATUS KESUBURAN TANAH DI NAGARI TANJUANG
GADANG, KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN,
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Oleh



Dosen Pembimbing I : Dewi Rezki, S.P., M.P

Dosen Pembimbing II : Dr. Zahlul Ikhsan, S.P., M.P

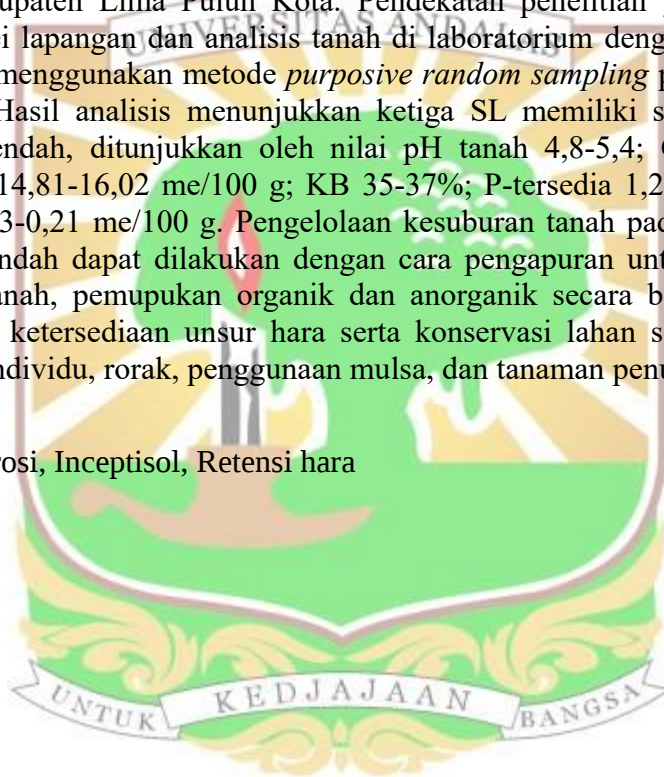
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2025**

STATUS KESUBURAN TANAH DI NAGARI TANJUANG GADANG, KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Abstrak

Kesuburan tanah merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi produktivitas lahan. Nagari Tanjuang Gadang didominasi tanah Inceptisol yang berpotensi untuk budidaya pertanian, namun kesuburan yang rendah akibat pencucian hara dan pengaruh kelerengan menjadi kendala utama. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi status kesuburan tanah dan pengelolaan kesuburan tanah yang sesuai di Nagari Tanjuang Gadang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota. Pendekatan penelitian yang digunakan meliputi survei lapangan dan analisis tanah di laboratorium dengan pengambilan sampel tanah menggunakan metode *purposive random sampling* pada tiga Satuan Lahan (SL). Hasil analisis menunjukkan ketiga SL memiliki status kesuburan tanah yang rendah, ditunjukkan oleh nilai pH tanah 4,8-5,4; C-organik 1,28-1,98%; KTK 14,81-16,02 me/100 g; KB 35-37%; P-tersedia 1,29-1,46 ppm dan K-tersedia 0,13-0,21 me/100 g. Pengelolaan kesuburan tanah pada semua satuan lahan yang rendah dapat dilakukan dengan cara pengapuran untuk menurunkan kemasaman tanah, pemupukan organik dan anorganik secara berimbang untuk meningkatkan ketersediaan unsur hara serta konservasi lahan seperti bedengan kontur, teras individu, rorak, penggunaan mulsa, dan tanaman penutup tanah.

Kata kunci: Erosi, Inceptisol, Retensi hara



SOIL FERTILITY STATUS IN NAGARI TANJUANG GADANG, LAREH SAGO HALABAN DISTRICT, LIMA PULUH KOTA REGENCY

Abstract

Soil fertility is one the important factors that affect land productivity. Nagari Tanjuang Gadang is dominated by Inceptisol soil which has potential for agricultural cultivation, however low fertility due to nutrient leaching and the influence of slope are the main constraints. This study aims to identify the soil fertility status and appropriate soil fertility management practices in Nagari Tanjuang Gadang, Lareh Sago Halaban District, Lima Puluh Kota Regency. The research approach includes field surveys and soil analysis in the laboratory, with soil samples collected using purposive random sampling at three Land Units (LU). The analysis results showed that all three LU have low soil fertility status, indicated by soil pH values 4,8-5,4; C-organik 1,28-1,98%; KTK 14,81-16,02 me/100 g; KB 35-37%; available P 1,29-1,46 ppm and available K 0,13-0,21 me/100 g. Soil fertility management on all low lying land units can be done by liming to reduce soil acidity, balanced application of organic and inorganic fertilizers to enhance nutrient availability, and land conservation practices such as contour beds, individual terraces, ridges, mulch use, and cover crops.

Keywords: Erosion. Inceptisol, Nutrient retention

